

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak asasi manusia yang dijamin oleh undang-undang dan dilindungi oleh hukum. Pendidikan memegang peranan penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada Bab II pasal 3, sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sistem Pendidikan nasional sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai suatu sistem pada pelaksanaannya terdiri dari atas 3 sistem, yaitu pendidikan Formal, pendidikan Informal, dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pada jenjang pendidikan tinggi salah satunya adalah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

UPI terdiri dari beberapa fakultas, diantaranya Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), salah satu jurusan yang ada di FPTK yaitu Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), menyelenggarakan Program Studi Tata Boga yang bertujuan menghasilkan sarjana Pendidikan yang selain mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan usaha di bidang boga, juga

mampu menjadi tenaga pengajar yang professional di sekolah kejuruan. Adapun tujuan dari kurikulum Tata Boga tahun (2010) yaitu :

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam lingkup pendidikan tata boga untuk menyiapkan tenaga pendidik, profesional yang berdaya saing global.
2. Melakukan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan teori-teori dalam lingkup pendidikan dan keilmuan tata boga yang inovatif serta penerapannya dalam pendidikan formal, nonformal dan informal.
3. Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional untuk memecahkan masalah dalam lingkup Pendidikan Tata Boga.
4. Berperan aktif sebagai pusat informasi dan diseminasi dalam lingkup Pendidikan Tata Boga.
5. Melakukan kerja sama dengan lembaga lain, seperti dengan SMK Pariwisata maupun lembaga non dunia kependidikan dunia usaha dunia industri dalam upaya pengembangan ilmu dalam lingkup Pendidikan Tata Boga.

Tujuan yang tertuang di atas menjelaskan bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Tata Boga selain sebagai tenaga professional pendidikan diharapkan juga memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang Boga. Program studi pendidikan Tata boga memiliki struktur kurikulum yang terdiri dari Mata Kuliah umum (MKU), Mata Kuliah Profesi (MKP), Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP), Mata Kuliah Keahlian (MKK) prodi dan Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP). Program Latihan Ptofesi (PLP) termasuk ke dalam struktur kurikulum Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP), yaitu Mahasiswa diarahkan untuk dibekali dengan berbagai ilmu dasar kependidikan dan proses belajar mengajar, baik yang bersifat teori maupun praktek di sekolah.

Program Latihan Profesi (PLP) merupakan bagian integral dari proses pendidikan pada jenjang S-1 kependidikan yang dimaksudkan untuk menyediakan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam situasi nyata di lapangan, dengan adanya pelaksanaan PLP mahasiswa tidak hanya menggunakan dan memantapkan pengetahuan dan keterampilan profesi kependidikan, tetapi juga diharapkan memiliki kesiapan yang lebih baik untuk memasuki dunia profesi kependidikan, sebagai calon tenaga pengajar yang professional.

Manfaat PLP bagi mahasiswa sebagai calon Guru SMK bidang Boga dapat memberikan pengalaman meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor dalam Pelaksanaan PLP. Kemampuan kognitif yaitu mahasiswa dapat mengetahui konsep atau teori tentang pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Kemampuan afektif yaitu sikap mahasiswa dalam pelaksanaan PLP yang meliputi Kemampuan membuka pelajaran, bersikap disiplin dalam menguasai kelas, dapat menguasai materi pembelajaran dan kemampuan menutup pelajaran). Kemampuan psikomotor yaitu keterampilan dalam membuat persiapan mengajar berupa RPP, melaksanakan pembelajaran di kelas dan evaluasi pembelajaran dengan demikian mahasiswa harus mempunyai kesiapan dalam melakukan PLP di sekolah.

Kesiapan merupakan faktor yang harus ada pada setiap individu dalam melaksanakan semua kegiatan termasuk dalam menghadapi PLP di sekolah, mahasiswa harus selalu siap dalam segala situasi dan memberikan respon sebagai jawaban atas situasi dan kondiasi tertentu. Kesiapan tersebut harus didasari

dengan penguasaan keilmuan, sikap dan keterampilan, sehingga mahasiswa memiliki kecakapan dalam akan berperan sebagai mahasiswa praktikan yang mampu melaksanakan PLP sebagai guru profesional.

Sebagaimana yang di jelaskan oleh Slameto (2003:116) yaitu:“Kesiapan (*Readiness*) pada dasarnya merupakan kapasitas (kemampuan potensial) fisik dan mental dalam belajar, disertai harapan keterampilan yang dimiliki dan latar belakang untuk mengerjakan sesuatu”.

Studi dokumentasi dan peninjauan awal yang telah penulis lakukan pada saat melaksanakan PLP di SMK Kartini selama 5 bulan dari bulan agustus sampai dengan desember menemukan masalah yang dihadapi oleh para praktikan berkaitan dengan kesiapan mahasiswa ketika melaksanakan PLP yaitu salah satunya dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran di kelas dan melaksanakan evaluasi pembelajaran pada saat selesai proses belajar mengajar.

Uraian latar belakang di atas menjadikan dasar bagi penulis untuk diteliti dan penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang manfaat Pelaksanaan PLP pada kesiapan Guru SMK bidang Boga yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga.

B. Perumusan Masalah

Kegiatan Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) mahasiswa program studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI dilaksanakan selama satu semester (6 bulan) di SMK Pariwisata dengan tujuan untuk melatih mahasiswa agar mampu berperan sebagai guru yang profesional.

Ruang lingkup permasalahan setiap penelitian perlu dibatasi, agar tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari penelitian yang sedang dilakukan, seperti yang dikemukakan oleh Margono (2005:3) bahwa : “Sesuatu Permasalahan mungkin terjadi bagian dari permasalahan yang luas dan kemampuan untuk memecahkan suatu permasalahan, oleh sebab itu ditetapkan lebih dahulu batas-batas permasalahan yang menurut kemampuan dan dapat diselesaikan”.

Penelitian ini dibatasi pada:

1. Manfaat Pelaksanaan PLP Sebagai Kesiapan Guru SMK Boga berkaitan dengan aspek kemampuan kognitif meliputi pengetahuan dan pemahaman praktikan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran di kelas.
2. Manfaat Pelaksanaan PLP terhadap guru SMK boga yaitu sangat berkaitan dengan aspek kemampuan afektif meliputi sikap praktikan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran di kelas.
3. Manfaat Pelaksanaan PLP Sebagai Kesiapan Guru SMK Boga aspek kemampuan Psikomotor meliputi keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran di kelas.

Perumusan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, yaitu : “ Bagaimana Manfaat Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) sebagai Kesiapan Guru SMK bidang Boga oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI ”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan apa yang ingin diketahui atau ditentukan dalam melaksanakan penelitian, sehingga memiliki tujuan dalam menentukan arah yang jelas bagi peneliti.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang Manfaat Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) sebagai Kesiapan Guru SMK bidang Boga oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI .

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data secara spesifik tentang Manfaat Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) sebagai Kesiapan Guru SMK bidang Boga oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI meliputi:

- a. Manfaat Pelaksanaan PLP Sebagai Kesiapan Guru SMK Boga dengan aspek kemampuan kognitif meliputi kemampuan pengetahuan dan pemahaman praktikan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran di kelas.

- b. Manfaat Pelaksanaan PLP Sebagai Kesiapan Guru SMK Boga berkaitan dengan aspek kemampuan afektif meliputi sikap praktikan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran di kelas.
- c. Manfaat Pelaksanaan PLP Sebagai Kesiapan Guru SMK Boga berkaitan dengan aspek kemampuan Psikomotor meliputi keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran di kelas.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak khususnya kepada:

1. Mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI Program Studi Pendidikan Tata Boga, bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran sebagai kesiapan guru SMK bidang boga oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.
2. Seluruh Dosen Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga sebagai pembimbing memberikan masukan dan motivasi berharga dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sebagai kesiapan guru SMK bidang boga.
3. Penulis, bahwa hasil penelitian ini selain dapat memberikan wawasan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah juga sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah penulis peroleh selama masa perkuliahan.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang masalah yang terjadi pada saat ini dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah yang aktual. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2009:64) Metode deskriptif adalah “Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Penggunaan angket yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai Manfaat Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) sebagai Kesiapan Guru SMK bidang Boga oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI”.

F. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2005, 2006, 2007, yang telah lulus mata kuliah Program Latihan Profesi (PLP) sebanyak 35 mahasiswa. Sampel yang digunakan adalah sampel total.